SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN ISPO KARYAWAN PT MITRA ANEKA REZEKI KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH :

MUHAMMAD HASYIM MUZAKKI
NIM C1021211032

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN ISPO KARYAWAN PT MITRA ANEKA REZEKI KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH:

MUHAMMAD HASYIM MUZAKKI
NIM C1021211032

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

TINGKAT PENGETAHUAN ISPO KARYAWAN PT MITRA ANEKA REZEKI KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

Muhammad Hasyim Muzakki
NIM C1021211032

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal: 7 Januari 2024 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 14/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr.Dra. Eva Dolorosa, MM., M.Sc	**Anita Suharyani, S.P., M.P**
NIP. 196707151994032005	**NIP. 199001302015042001**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Maswadi, S.P., M.Sc	**Dr. Imelda, S.P., M.Sc**
NIP. 198105162005011001	**NIP. 198209162005012001**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Tingkat Pengetahuan ISPO Karyawan PT Mitra Aneka Rezeki Kabupaten Kubu Raya", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Februari 2025

Penulis,

Muhammad Hasyim Muzakki
NIM C1021211032

MOTTO

“Untuk apa mempersulit orang lain jika kita di permudah”

-Muhammad Hasyim Muzakki-

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Hasyim Muzakki adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 28 Mei 2003, di Siantan Hilir Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, dari pasangan Hasanudin, S.T dan Pahmilah. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 06 Pontianak Utara pada tahun 2009 dan tamat SD pada tahun 2015. Setelah tamat SD penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 20 Pontianak dan tamat pada tahun 2018, lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Pontianak dan tamat pada tahun 2021. Hingga akhirnya pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Tanjungpura Pontianak Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Penulis cukup aktif di dunia organisasi. Pertama menjadi Kepanitian pada tahun 2022-2023, yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP) sebagai anggota dalam Bidang Humas, Volunteer Pusat Ketahanan Jurnal dan Penerbitan. Penulis juga memiliki pengalaman menjadi Surveyor Sosial Ekonomi Pertanian dalam kegiatan Pembangunan Bandara Kayong Utara.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan ISPO Karyawan PT Mitra Aneka Rezeki Kabupaten Kubu Raya”.

RINGKASAN SKRIPSI

ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) dikeluarkan sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mengatasi dampak sosial dan kerusakan lingkungan dari pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Karyawan perusahaan tentu harus memahami bagaimana implementasi ISPO didalam suatu perusahaan, sehingga karyawan dapat berkontribusi penuh dalam menjalankan prinsip ISPO.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ISPO karyawan di PT Mitra Aneka Rezeki dan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ISPO karyawan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, data dikumpulkan melalui wawancara langsung berdasarkan kuesioner dan diolah menggunakan SmartPLS 4.0.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan ISPO karyawan memiliki kategori tinggi dengan nilai sebesar 74,03% dimana hal ini berperan penting pada keberlanjutan pelaksanaan ISPO di perusahaan dan dinilai melalui kegiatan Audit yang dilakukan setiap tahun. Selain itu, memiliki pengetahuan yang baik membantu karyawan dalam mengembangkan keterampilan dalam bekerja. Sedangkan faktor-faktor yang signifikan berpengaruh terhadap pengetahuan karyawan yaitu faktor individu, faktor organisasi dan faktor teknologi.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya yang berupa lindungan, kesehatan, serta bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **Tingkat Pengetahuan ISPO Karyawan PT Mitra Aneka Rezeki Kabupaten Kubu Raya** ini berhasil diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat atau tugas akhir yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Anita Suharyani, S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan sejak awal hingga akhir selesainya skripsi ini. Selain itu, dalam perjalanannya penyelesaian skripsi tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M. P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, S.P, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku Dosen penguji kedua saya.
4. Dr. Maswadi, S.P, M.Sc selaku Dosen penguji pertama saya.
5. Seluruh Dosen Prodi S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua penulis yaitu bapak Hasanudin, S.T dan ibu Pahmila serta kakak dan adik saya Radena Maghfira Phasa dan Muhammad Ghali Aslam yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, hiburan dan menemani selama penelitian proposal rencana penelitian ini bisa terselesaikan dan perkuliahan di kampus.

7. Teman-teman Agribisnis angkatan 2021 khususnya kelas B yang telah memberikan semangat kepada penulis selama periode penulisan proposal rencana penelitian yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
8. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan mengingat kemampuan dan keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini sehingga diharapkan dalam penulisan-penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Februari 2025
Penulis

Muhammad Hasyim Muzakki
NIM C1021211032

DAFTAR ISI

RINGKASAN SKRIPSI ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **5**
A. Landasan Teori 5
B. Penelitian Terdahulu 10
C. Kerangka Pemikiran 13
D. Hipotesis 14
BAB III METODE PENELITIAN **15**
A. Metode, Tempat, dan Waktu Pelaksanaan 15
B. Populasi dan Sampel 15
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 16
D. Variabel Penelitian 17
E. Analisis Data 19
BAB IV PEMBAHASAN **25**
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian 25
B. Karakteristik Responden 26
C. Tingkat Pengetahuan ISPO Karyawan 27
D. Pengaruh Faktor Individu, Faktor Organisasi, dan Faktor Teknologi terhadap Pengetahuan Karyawan 34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **41**
A. Kesimpulan 41
B. Saran 41
DAFTAR PUSTAKA **43**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu 10
Tabel 2. Penentuan Sampel Penelitian 16
Tabel 3. Variabel Penelitian 17
Tabel 4. Ukuran Skala Likert 19
Tabel 5. Kriteria Pengukuran Pengetahuan ISPO 19
Tabel 6. Kriteria Pengukuran Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan 19
Tabel 7. Interpretasi Penilaian 20
Tabel 8. Karakteristik Responden 26
Tabel 9. Tingkat Pengetahuan ISPO Karyawan Berdasarkan Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan 27
Tabel 10. Tingkat Pengetahuan ISPO Karyawan Berdasarkan Penerapan Praktik Perkebunan yang Baik 28
Tabel 11. Tingkat Pengetahuan ISPO Karyawan Berdasarkan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Sumber Daya Alam, dan Keanekaragaman Hayati 29
Tabel 12. Tingkat Pengetahuan ISPO Karyawan Berdasarkan Tanggung Jawab Ketenagakerjaan 30
Tabel 13. Tingkat Pengetahuan ISPO Karyawan Berdasarkan Tanggung Jawab Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat 31
Tabel 14. Tingkat Pengetahuan ISPO Karyawan Berdasarkan Penerapan Transparansi 31
Tabel 15. Tingkat Pengetahuan ISPO Karyawan Berdasarkan Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan 32
Tabel 16. Uji Reliabilitas 34
Tabel 17. Uji Validitas Konvergen dan Validitas Diskriminan 35
Tabel 18. Fornell Larcker Criterion 36
Tabel 19. R-Square 37
Tabel 20. Goodness of Fit (GoF) 37
Tabel 21. Uji Hipotesis 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit 1
Gambar 2. Kerangka Pemikiran 14
Gambar 3. Model SEM-PLS 21
Gambar 4. Peta Lokasi Penelitian 25
Gambar 5. Model Struktural.....37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....49
Lampiran 2. Tabulasi Data 54
Lampiran 3. Hasil Analisis SmartPLS.....58
Lampiran 4. Uji Validitas dan Realibilitas.....61
Lampiran 5. Dokumentasi.....62

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu sumber utama minyak nabati yang ada di dunia. Crude Palm Oil (CPO) yang diproses dari hasil panen dalam bentuk Tandan Buah Segar (TBS) diproduksi oleh kelapa sawit yang memberikan keunggulan bagi Indonesia. Pada tahun 2022 Indonesia memproduksi minyak kelapa sawit dengan jumlah sebesar 46,82 juta ton dan mengekspor sebanyak 26,33 juta ton dengan nilai mencapai USD 29,75 milyar (BPS, 2022). Produksi dan nilai ekspor kelapa sawit yang tinggi berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia, sehingga pemerintah wajib memberikan dukungan pada pengembangan industri kelapa sawit (Purwanto, 2020).



Gambar 1. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit

Sumber: (BPS, 2022)

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan tren luas lahan perkebunan kelapa sawit baik di Indonesia maupun Kalimantan Barat. Peningkatan yang terjadi secara pesat didorong oleh dukungan pemerintah Indonesia kepada industri minyak kelapa sawit (Purwanto, 2020). Pada tahun 2022, luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia tercatat mencapai 15,33 juta ha yang didominasi oleh perkebunan besar swasta sebesar 8,58 juta hektar atau 56% diikuti perkebunan rakyat yang menguasai 6,21 juta hektar atau 40,51% serta sisanya 0,55 juta hektar atau 3,57% dikuasai oleh perkebunan besar negara. Luas lahan di Kalimantan Barat sebesar

1.440.101 Ha (79,1%) dikuasai oleh perkebunan besar swasta dengan produksi CPO dalam setahun 4,5 ton/Ha (BPS, 2022). Diperkirakan Luas areal perkebunan kelapa sawit akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan minyak kelapa sawit di seluruh dunia. Kalimantan Barat merupakan eksportir terbesar ketiga penghasil *crude palm oil* (CPO) setelah Provinsi Riau dan Sumatera Utara dengan luas lahan terbesar dalam pengusahaan perkebunan kelapa sawit (BPS, 2022). Satu diantara sentra penghasil kelapa sawit di Kalimantan Barat adalah Kubu Raya, Kabupaten Kubu Raya merupakan Kabupaten terbesar yang menempati posisi ke-5 pada pengusahaan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan status pengusahaannya, rata-rata perusahaan industri pengolahan kelapa sawit (CPO) yang ada di Kabupaten Kubu Raya dimiliki dan dikelola oleh perkebunan besar swasta.

Pesatnya perkembangan lahan sawit memunculkan isu negatif antara lain perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat setempat berupa terciptanya kelompok yang memiliki kekuasaan sumber daya ekonomi dan sumberdaya sosial, selain itu menimbulkan konflik lahan antara perusahaan dan petani (Periadi et al., 2020). Isu lainnya yang ditimbulkan yaitu kurangnya resapan air tanah di daerah kabupaten kubu raya, deforestasi, perluasan lahan yang tidak ramah lingkungan, serta kerusakan terhadap ekosistem gambut (Oktiva, 2018; Purba & Sipayung, 2017; Sabiham & Sukarman, 2012).

Kemunculan isu negatif terhadap peningkatan luas lahan perkebunan kelapa sawit mendorong pemerintah untuk melakukan upaya memperbaiki tata kelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dengan menerapkan sistem sertifikasi kelapa sawit yang diatur melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia *(Indonesian Sustainable Palm Oil – ISPO)* (Menteri Pertanian, 2020). ISPO bertujuan untuk menjamin keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia dengan menerapkan sertifikasi pada perusahaan, perkebunan, dan pekebun. Dalam Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2020 dan Permentan No. 38 Tahun 2020 ISPO terdiri dari 7 prinsip meliputi: (a) Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; (b) Penerapan praktik perkebunan yang baik; (c) Pengelolaan lingkungan, sumber daya alam, dan keanekaragaman hayati; (d) Tanggung jawab ketenagakerjaan; (e) Tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat; (f) Penerapan transparansi; dan (g)

Peningkatan bisnis yang berkelanjutan. Pemerintah Indonesia menciptakan regulasi nasional dalam bentuk kebijakan melalui Kementerian Pertanian. Kebijakan tersebut berlaku untuk semua pelaku usaha kelapa sawit yang terintegrasi dengan pengolahan dan bertujuan untuk menerapkan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) (Arifandya et al., 2018).

Praktek ISPO pada dasarnya harus dipahami oleh berbagai pihak termasuk karyawan yang ada di perkebunan kelapa sawit hal ini di karenakan karyawan menjadi pelaksana praktek di lapangan. Karyawan merupakan salah satu aset paling beharga yang perlu untuk dijaga, dikembangkan dan dikelola dengan baik dalam suatu organisasi atau suatu perusahaan (Pardamean, 2017). Pengetahuan seorang karyawan diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan agar hasilnya menjadi maksimal. Pengetahuan adalah kapasitas yang diperoleh melalui pendidikan formal dan informal, serta apa yang diketahui tentang suatu objek (Boutler, 2003). Pengetahuan sangat diperlukan dari dalam perusahaan demi kelancaran implementasi ISPO. ISPO merupakan persyaratan atau kewajiban yang harus dipatuhi oleh pelaku usaha perkebunan sehingga pengetahuan sangat diperlukan bagi perusahaan agar seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan standar ISPO (Anwar et al., 2016). Pembenahan internal perusahaan (Sumber Daya Manusia) dan meningkatkan komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait merupakan bagian dari pengelolaan pertanian berkelanjutan, artinya apabila semua pihak melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik maka perusahaan akan semakin kuat dan berkembang (Anwar et al., 2016). Apabila pengetahuan karyawan terhadap ISPO sudah memadai akan mendukung tercapainya pengelolaan kebun dan produksi kelapa sawit yang optimal dan berkelanjutan. Berdasarkan uraian diatas menjadi hal penting untuk meneliti tentang **Tingkat Pengetahuan ISPO Karyawan PT Mitra Aneka Rezeki Kabupaten Kubu Raya.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan ISPO karyawan PT Mitra Aneka Rezeki Kabupaten Kubu Raya?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ISPO karyawan PT Mitra Aneka Rezeki Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis tingkat pengetahuan ISPO karyawan PT Mitra Aneka Rezeki Kabupaten Kubu Raya.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ISPO karyawan PT Mitra Aneka Rezeki Kabupaten Kubu Raya.